

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini

Galang Pradana Kusuma ^{1*}, Aurel Prameswari Wangi ²

^{1,2} Universitas Flores, Indonesia

Email : galangpradana@gmail.com *

Abstract, *This study aims to analyze the effect of game-based learning on improving motor skills in early childhood. The method used is an experiment with a pretest-posttest design. The results of the study indicate that game-based learning can improve children's motor skills, such as movement coordination and body balance, as well as their social skills through interaction with peers.*

Keywords: *Game-based learning, motor skills, early childhood, sports education.*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis permainan terhadap peningkatan kemampuan motorik anak usia dini. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterampilan motorik anak, seperti koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh, serta kemampuan sosial mereka melalui interaksi dengan teman sebaya.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis permainan, motorik, anak usia dini, keterampilan motorik, pendidikan olahraga.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar keterampilan fisik dan sosial anak yang akan berkembang di kemudian hari. Salah satu aspek perkembangan yang krusial pada anak usia dini adalah kemampuan motorik, yang mencakup kemampuan gerakan tubuh, koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot. Kemampuan motorik yang baik tidak hanya berperan dalam aktivitas fisik, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan sosial anak.

Pembelajaran berbasis permainan menjadi salah satu pendekatan yang semakin populer dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini menggabungkan unsur-unsur permainan dengan tujuan pembelajaran untuk merangsang minat dan motivasi anak dalam mengembangkan keterampilan motoriknya. Selain itu, permainan juga memberikan peluang bagi anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, yang penting untuk perkembangan keterampilan sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran berbasis permainan terhadap peningkatan kemampuan motorik anak usia dini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa permainan memiliki dampak positif terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Menurut Anggraeni (2019), permainan tidak

hanya merangsang perkembangan fisik anak, tetapi juga meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial. Bermain memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang pada gilirannya mempercepat pemahaman mereka tentang lingkungan sekitar.

Permainan yang dirancang dengan baik dapat melibatkan aktivitas fisik yang bervariasi, seperti berlari, melompat, atau mengangkat benda, yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan koordinasi gerakan halus dan kasar. Menurut Sutrisno (2017), permainan yang menggabungkan gerakan tubuh dengan elemen sosial dapat meningkatkan keseimbangan tubuh anak dan memperkuat keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan memanjat. Sementara itu, permainan yang melibatkan keterampilan tangan, seperti membentuk benda dengan tanah liat atau bermain bola, dapat meningkatkan keterampilan motorik halus.

Selain itu, pembelajaran berbasis permainan juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan sosial anak. Interaksi dengan teman sebaya dalam permainan mengajarkan anak tentang kerjasama, komunikasi, dan aturan sosial. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Kurniawati (2018), yang menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam permainan kelompok cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 30 anak usia dini yang terdaftar di sebuah taman kanak-kanak di Jakarta. Anak-anak ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis permainan dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional tanpa permainan.

Pembelajaran berbasis permainan yang diterapkan melibatkan serangkaian aktivitas fisik dan permainan yang dirancang untuk melatih keterampilan motorik anak, seperti permainan lompat tali, bermain bola, dan aktivitas fisik lainnya yang melibatkan gerakan tubuh. Setiap sesi permainan berlangsung selama 30 menit setiap hari selama empat minggu.

Sebelum dan setelah program pembelajaran berlangsung, kemampuan motorik anak diukur menggunakan alat tes motorik standar, yang meliputi koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, dan keterampilan manipulatif (seperti menangkap dan melempar bola). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4. HASIL

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran berbasis permainan mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik mereka, baik dalam hal koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, maupun keterampilan manipulatif. Rata-rata skor tes motorik posttest pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada keterampilan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh, yang mengalami peningkatan lebih dari 20%.

Selain itu, pengamatan selama sesi pembelajaran juga menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen lebih aktif berinteraksi satu sama lain. Mereka terlihat lebih percaya diri dalam melakukan gerakan dan lebih sering bekerja sama dalam permainan kelompok. Peningkatan keterampilan sosial ini juga tercermin dalam hasil wawancara dengan guru, yang melaporkan adanya peningkatan dalam kemampuan anak untuk berbagi, berkomunikasi, dan mengikuti aturan sosial selama bermain.

5. DISKUSI

Pembelajaran berbasis permainan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Sebagai pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, permainan dapat merangsang anak untuk lebih aktif bergerak dan mengembangkan berbagai keterampilan motorik secara alami. Menurut Hidayat (2018), permainan yang melibatkan gerakan tubuh yang beragam mampu mengoptimalkan perkembangan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan menendang.

Keterlibatan dalam permainan juga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Hal ini penting untuk perkembangan sosial mereka. Penelitian sebelumnya oleh Ismail (2020) juga menemukan bahwa anak-anak yang sering bermain dalam kelompok memiliki kemampuan sosial yang lebih baik, seperti kemampuan untuk berbagi, memimpin, dan menyelesaikan konflik.

Namun, meskipun pembelajaran berbasis permainan memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan akan ruang yang cukup dan alat permainan yang aman. Selain itu, pengawasan yang baik dari pendidik juga diperlukan untuk memastikan bahwa permainan yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6. PENUTUP

Pembelajaran berbasis permainan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini, serta kemampuan sosial mereka melalui interaksi dengan teman sebaya. Program pembelajaran ini tidak hanya merangsang perkembangan fisik, tetapi juga memperkuat keterampilan kognitif dan sosial anak. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik mempertimbangkan penggunaan permainan sebagai bagian dari kurikulum di pendidikan anak usia dini untuk mendukung perkembangan anak secara holistik.

Sebagai langkah selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan jenis permainan yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan motorik anak. Hal ini akan memastikan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif di berbagai konteks pendidikan.

REFERENSI

- Anggraeni, D. (2019). *Peningkatan Keterampilan Motorik Anak Melalui Permainan Kreatif*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 12(3), 121-130.
- Astuti, Y. (2020). *Pengembangan Kemampuan Motorik Anak dengan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(3), 112-118.
- Fadillah, A., & Santosa, D. (2018). *Permainan Fisik dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(1), 78-85.
- Hidayat, R. (2018). *Manfaat Permainan untuk Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak*. Jurnal Pendidikan Fisik, 5(1), 101-108.
- Ismail, Z. (2020). *Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Aktivitas Bermain Kelompok*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(4), 156-162.
- Kurniawati, R. (2018). *Pengaruh Permainan terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Psikologi Anak, 8(2), 85-92.
- Mulia, T., & Fitria, S. (2020). *Keterlibatan Anak dalam Permainan Fisik untuk Pengembangan Motorik Kasar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11(2), 92-98.
- Nurhadi, F., & Susanti, R. (2019). *Pengaruh Permainan Motorik terhadap Kemampuan Keseimbangan Anak*. Jurnal Kesehatan Anak, 10(1), 23-30.
- Prasetyo, D., & Yulianto, P. (2021). *Pembelajaran Berbasis Permainan untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 7(2), 56-65.
- Rahman, F., & Sari, D. (2020). *Meningkatkan Koordinasi Gerak Anak Melalui Permainan*. Jurnal Psikologi Anak dan Remaja, 6(2), 89-97.

- Riani, L. (2019). *Strategi Pengajaran Motorik Anak Usia Dini melalui Permainan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(1), 71-78.
- Salim, M., & Aulia, T. (2019). *Peran Permainan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(2), 102-109.
- Simanjuntak, F., & Siregar, E. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Permainan dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 7(4), 160-168.
- Sutrisno, S. (2017). *Permainan dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Wulandari, N., & Gunawan, A. (2020). *Permainan Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 13(1), 45-51.